

Resensi Buku *Kuasai Dirimu* Karya Ahmad Dzikran

[Koran Seputar Indonesia](#) | Minggu, 26 Februari 2017 | Al Mahfud

Setiap orang ingin sukses. Namun, tak semua orang bisa mewujudkannya. Kadang orang sudah berusaha keras untuk mengejar apa yang dia cita-citakan, tapi selalu berakhir dengan kegagalan. Apa yang salah?

Apakah karena usahanya kurang keras? Atau pilihan cita-cita yang dia kejar kurang tepat? Sebelum berbicara lebih jauh tentang usaha mengejar kesuksesan, sebenarnya ada hal mendasar yang harus dijawab setiap orang, yakni sejauh mana dia mengenal diri sendiri. Buku ini memandu meraih kesuksesan bagi siapa pun dengan dasar mengenal diri sendiri. Sebab, sejauh mana orang bisa mengenal dirinya sendiri akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana ia menentukan langkah terbaik dalam mewujudkan impiannya. Filsuf Yunani Aristoteles pernah mengatakan, "Mengenal diri sendiri adalah awal dari kebijaksanaan". Lantas bagaimana cara mengenal diri sendiri?

Dalam hal ini, penulis memaparkan pembahasan dengan sistematis, runtut, dan detail. Di awal, kita diajak mengenal diri kita sendiri dengan mengajukan berbagai pertanyaan. Seperti dengan mencari sifat baik dan sifat buruk kita. Menariknya, diajukan pula pertanyaan-pertanyaan unik seperti film dan buku apa yang kita tonton dan baca berkali-kali, hal-hal apa yang kita takuti di hari tua, sampai hal menarik dalam kisah hidup kita. Pertanyaan-pertanyaan itu akan merangsang kita untuk terus menggali dan mengenal kepribadian diri kita sendiri secara lebih dalam.

Kita diajak lebih memahami kelebihan dan keinginan kita, sebagai modal awal menentukan target kesuksesan. Apa yang pernah kita lakukan dan mendapatkan respons dan apresiasi positif dari orang lain. Jika belum ada, kita harus mengupayakannya. Sebab, kelebihan tak hanya berasal dari bakat alamiah, tapi juga melalui upaya yang tak mudah. Ketika sudah dapat gambaran siapa diri kita, lewat kelebihan, keistimewaan, dan keinginan kita tersebut, sejak saat itu kita harus percaya diri dengan apa yang kita miliki dan kita inginkan. "Percaya pada kemampuan yang Kau miliki untuk bisa menjadi seperti apa yang Kau inginkan, untuk bisa menciptakan kelebihanmu sendiri dan bisa mengubah hidupmu sendiri" (hlm 7).

Mengelola Ego

Sukses Berawal dari Diri Sendiri

Ditulis oleh Chaerul Arif

Senin, 27 Februari 2017 02:54

Namun, kepercayaan diri saja belum cukup. Sebab, kepercayaan diri yang terlalu tinggi (overconfidence) kadang justru menghambat langkah menuju kesuksesan, sebab bisa membuat kita menjadi egois. Untuk itulah, penulis mengajak kita melangkah ke pembahasan tentang bagaimana mengelola ego. Ego adalah bagian dari diri kita yang selalu merasa paling spesial, paling benar, dan paling baik. Anthony Robbins (2003), mengatakan bahwa "Ego tidak dapat dihilangkan, tetapi ia dapat dikelola dan disalurkan dengan baik". Setiap pencapaian atau keberhasilan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana kita bisa mengelola ego dan mendialogkannya dengan sudut pandang atau perspektif lain. Kuncinya adalah, jangan sampai kita dikuasai ego.

Sebaliknya, kita yang harus bisa mengendalikan atau menguasai ego. Di buku ini, kita diajak mengenali ciri-ciri ketika seseorang dikendalikan egonya. Seperti terlalu sibuk memikirkan pengakuan orang lain, gengsi meminta bantuan, ogah meminta maaf, agresif, selalu bermain menjadi korban (playing victim), mudah tersinggung, dan enggan mengucapkan terima kasih.

Mindset Sukses

Setelah mengenal diri sendiri dan mampu mengendalikan ego, hal yang harus ada pada diri seseorang adalah adanya mindset (cara berpikir) sukses. Orang yang ingin sukses harus membangun mindset yang dapat mengarahkannya menuju kesuksesan. Mindset sukses terbentuk dari berbagai cara pandang kita dalam menyikapi berbagai hal dalam hidup. Di buku ini, dipaparkan berbagai cara membangun mindset sukses secara sistematis.

Dimulai dari penentuan kriteria sukses yang kita inginkan, target yang hendak kita capai, menentukan perilaku-perilaku yang dapat mendukung kesuksesan, mencatat setiap kegagalan dan menganalisis penyebabnya, dan keberanian untuk terus mencoba. Pada dasarnya, mindset sukses adalah tentang bagaimana kita bisa tetap konsisten mengejar impian meski diterjang cobaan atau kegagalan. Contoh prinsip yang mencerminkan mindset sukses adalah keberanian berpikir besar dan konsisten melakukan langkah-langkah meski kecil. Contohnya, kesuksesan Google yang awalnya disangka karena target-target besar yang mereka canangkan.

Namun, mantan wakil presiden senior Google Divisi Adwords and AdSense Susan Wojcicki mengatakan bahwa semua proses diawali dengan delapan pilar inovasi perusahaan. Salah satu pilarnya menyebutkan, berpikir besar, tetapi berindaklah kecil (hlm 185).